



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Dalam pelaksanaan kerja magang di Metro TV, penulis bekerja sebagai desainer grafis di bagian *Media Service*. Bagian ini dikepalai oleh Mady Joan Ivonne sebagai Penanggung Jawab *Media Service*.

Penulis yang bekerja sebagai desainer grafis dibimbing oleh Gunardi Mulyawan yang akrab dipanggil Mas Wawan. Selain itu, penulis juga dibimbing oleh senior di bagian desain grafis yang lebih berpengalaman yakni Tuprian Donny dan Sentot Triyugo dalam menggunakan aplikasi perangkat lunak Adobe After Effects dan Cinema 4D, serta mengingatkan untuk selalu memperhatikan unsur-unsur desain yang baik dan estetis.

3.2. Tugas yang Dilakukan

Tugas yang diberikan kepada penulis adalah membuat desain grafis untuk konten iklan televisi seperti transisi animasi gambar dan teks, serta membuat keseluruhan iklan televisi itu sendiri dari materi yang diberikan. Berbagai jenis desain yang dikerjakan penulis adalah iklan televisi berdurasi 15 dan 30 detik, animasi teks dan gambar yang disebut *supers* dan info grafik, *bumper*, iklan kecil seperti *super impose* dan *lower 3rd*, dan *storyboard*.

Sebagian besar pekerjaan yang diberikan memiliki durasi pengerjaan yang cenderung pendek dan kejar tayang, sehingga tidak banyak waktu untuk melakukan eksplorasi ide dalam pembuatan karya. Juga ada pekerjaan yang

sifatnya sebagai *support* bagi produser untuk mempresentasikan karyanya seperti *storyboard*.

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Pada awalnya penulis diberikan tugas-tugas yang bersifat latihan sebagai sarana *supervisor* untuk melihat kemampuan penulis. Latihan tersebut antara lain membuat iklan dan *bumper* suatu acara. Dengan berjalannya waktu, maka penulis pun dirasa cukup siap untuk mengerjakan tugas sesungguhnya. Maka Pak Wawan, sebagai *supervisor* penulis, mulai memberikan berbagai pekerjaan individual setelah kurang lebih satu bulan bekerja. Tidak ada pekerjaan yang sifatnya kelompok, semua pekerjaan yang diberikan bersifat individual tetapi ada yang bersifat *support* untuk mempercepat proses kerja rekan lainnya.

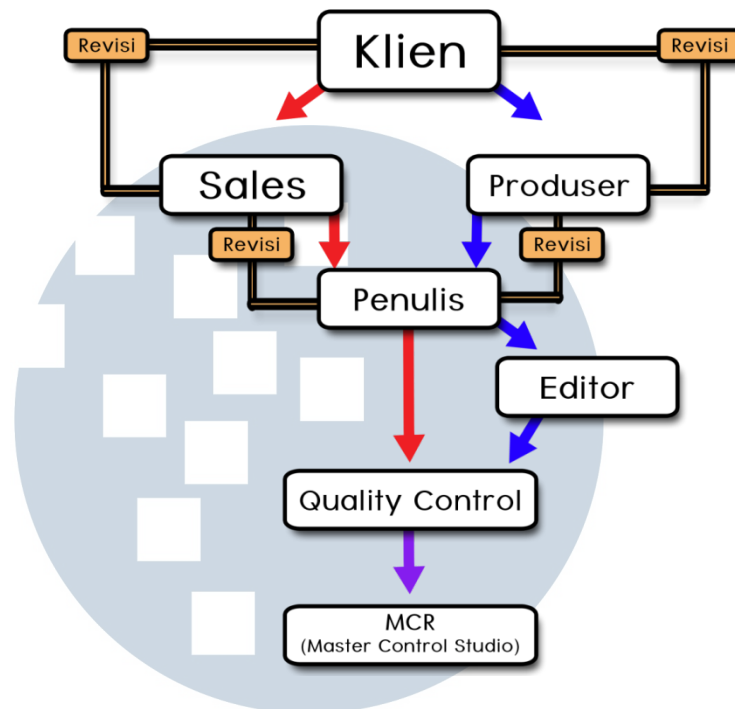
3.3.1. Proses Pelaksanaan

3.3.1.1. Deskripsi Pekerjaan

Disini penulis akan menjelaskan bagaimana deskripsi pekerjaan yang diberikan menurut jenis pekerjaan yang dilakukan oleh penulis, serta langkah apa saja yang harus penulis lakukan setiap diberikan pekerjaan.

Seperti yang dapat dilihat pada bagan 3.1, setiap pekerjaan datang dari klien. Di *Media Service* selain mengerjakan grafis untuk Metro TV, juga berperan sebagai rumah produksi yang menerima pekerjaan desain dari luar dan bersifat komersial. Pekerjaan utama turun dari klien yang memberikan pekerjaan ke produser untuk diolah menjadi materi tayang di televisi. Segala konten grafis yang dibutuhkan akan diberikan kepada penulis yang lalu diproses akhir pada editor. Sedangkan yang bersifat komersial diberikan oleh sales dari klien dalam bentuk *work order*. Tanpa lembar *work order*, maka pekerjaan tidak akan dikerjakan. Contoh pekerjaannya adalah *template greetings* dan iklan televisi durasi 15 dan 30 detik. Pekerjaan tersebut digarap sendiri oleh penulis sampai akhirnya selesai disetujui oleh klien dan diserahkan ke bagian *Quality Control*

setelah sebelumnya di-*print* yakni istilah dari proses memindahkan data ke dalam kaset untuk tayang saat masuk ke *Master Control Studio*.



Bagan 3.1 Proses Kreatif *Media Service*

Adapun jenis-jenis pekerjaan sebagai desainer grafis di *Media Service* yang diberikan kepada penulis adalah sebagai berikut dan gambarnya dilampirkan di bagian Lampiran.

1. Iklan TVC 15 detik dan 30 detik

Pekerjaan yang penulis kerjakan untuk iklan TVC 15 detik dan 30 detik baru bersifat latihan dan tidak ada yang naik tayang. Awalnya penulis diberi materi dan deskripsi pekerjaan yang sama dengan desainer lainnya untuk membuat iklan tersebut. Lalu penulis diberi perintah untuk membuat setidaknya sesuai dengan buatan desainer atau membuat sesuatu yang baru dengan banyak mencari referensi dari iklan yang sudah ada. Biasanya materi bisa berupa foto, teks, juga video. Jenis iklan dan materi yang diberikan dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Deskripsi Tugas Iklan

No.	Nama Pekerjaan	Deskripsi Pekerjaan	Materi	Tanggal Dikerjakan
1	Iklan Papandayan	Membuat iklan dari stok foto dan informasi yang diberikan	Stok foto Hotel Papandayan, Teks	26-28 Maret 2013
2	Iklan StopPro	Membuat iklan STOPPRO dengan kreativitas sendiri dalam memainkan grafis	Tidak ada materi	10-15 April 2013
3	Iklan forum bank Mandiri	Membuat iklan forum Mandiri dari pamflet yang diberikan	Pamflet Forum Mandiri	16-17 April 2013

Setiap iklan yang diberikan harus dikerjakan sesuai dengan gaya yang merepresentasikan produk yang diiklankan. Iklan-iklan yang diberikan kepada penulis diberikan langsung oleh *supervisor* sebagai latihan dan menjadi kesempatan penulis untuk bersaing dengan desainer senior yang diberikan tugas tersebut.

2. Super Impose

Super impose adalah iklan yang berukuran kecil, berdurasi sepuluh detik, dan diletakkan di kiri atas layar televisi seperti yang dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 *Super Impose* Pamol untuk ukuran PAL D1/DV 720 x 576px

Untuk mengerjakannya, penulis diberikan materi biasanya berupa logo, gambar, atau teks yang ingin dianimasikan. Lalu penulis diberi gambaran bagaimana iklan yang diinginkan oleh klien tersebut ditayangkan. Iklan jenis ini termasuk jenis iklan yang paling cepat dikerjakan karena tidak banyak animasi sulit yang dibutuhkan. Intinya penulis harus membuat logo tersebut terlihat jelas dengan animasi yang dinamis untuk dapat ditangkap dengan mudah oleh mata penonton saat menonton suatu acara televisi yang ditempel iklan tersebut. Jenis pekerjaan yang diberikan kepada penulis serta jenis materinya, dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Deskripsi Tugas *Super Impose*

No.	Nama Pekerjaan	Deskripsi Pekerjaan	Materi	Tanggal Dikerjakan
1	<i>Super Impose</i> Pamol Forte	Membuat <i>super impose</i> berputar horizontal dan memakai <i>light sweep</i> untuk membuat logo terlihat berkilau	Logo Pamol Forte	20 Maret 2013
2	<i>Super Impose</i> BIA	Membuat <i>super impose</i> Djarum Black dari logo yang diberikan dan diberi <i>light sweep</i>	Logo BIA (Djarum Black)	12 April 2013
3	<i>Super Impose</i> grafis Peluang Investasi	Membuat grafis ukuran <i>super impose</i> 1 detik, yang tampil menonjol dengan bermain gelap terang seperti lampu yang menyala-nyala	Teks mentah "Peluang Investasi"	23 April 2013

3. *Lower 3rd*

Lower 3rd adalah iklan berdurasi sepuluh detik bentuk persegi panjang dan terletak pada kiri bawah layar televisi dan ukurannya kurang lebih seperti pada gambar 3.2 jika dibandingkan dengan layout tv Metro TV. Jika ukuran lebih atau kurang dan peletakan tidak sesuai layout, maka

akan merugikan bagi pengiklan, maupun Metro TV sendiri dan sama halnya dengan iklan *super impose* yang telah dijelaskan sebelumnya.



Gambar 3.2 *Lower 3rd* Prenagen untuk ukuran PAL D1/DV 720 x 576px

Pada tugas *lower 3rd* yang dapat dilihat pada tabel 3.3, penulis diberikan materi-materi yang sudah disiapkan klien untuk diiklankan dan gambaran umum yang diinginkan klien untuk iklannya dianimasikan. Jenis iklan ini merupakan satu contoh pekerjaan dari sales. Durasinya sepuluh detik dan pengerjaannya dalam kurun waktu satu hari kerja saja ditambah revisi jika ada.

Tabel 3.3 Deskripsi Tugas *Lower 3rd*

No.	Nama Pekerjaan	Deskripsi Pekerjaan	Materi	Tanggal Dikerjakan
1	<i>Lower 3rd</i> Kapal Api	Belajar membuat <i>lower 3rd</i> dari logo dan contoh yang diberikan oleh <i>supervisor</i>	<i>Lower 3rd</i> Kapal Api	18 Maret 2013
2	<i>Lower 3rd</i> Prenagen	Membuat <i>lower 3rd</i> prenagen dari logo yang diberikan lalu diberi latar belakang sewarna dengan warna poster yang diberikan	Logo, Tagline, Gambar Produk Prenagen	19 April 2013

4. *Storyboard*

Storyboard adalah susunan papan cerita yang dibuat untuk memvisualisasikan naskah yang sudah ada dan akan dijadikan presentasi untuk klien yang memesan iklan tersebut. Dari jenis pekerjaan lain, selama dua bulan ini, penulis paling banyak diberikan tugas *storyboard* daripada jenis pekerjaan lainnya. Sifatnya memberikan *support* kepada produser dalam mempresentasikan ide ceritanya. Awalnya penulis pasti diberikan *storyline* dan sisanya penulis harus kreatif memvisualkan cerita tersebut menjadi gambar-gambar yang nantinya akan dipresentasikan kepada klien.

Storyboard dikerjakan sesuai dengan template dua panel horisontal yang sudah diberikan dan gambarnya berasal dari stok foto yang dicari dari internet dan bukan digambar manual. Alasannya adalah untuk menghemat waktu pembuatan sehingga diputuskan untuk mencari gambar saja dan memadukannya satu sama lain sehingga menghasilkan *scene* yang diinginkan. *Storyboard* yang dibuat adalah untuk keperluan iklan baik 15 detik maupun 30 detik. Pada tabel 3.4, penulis menjabarkan macam-macam *storyboard* yang penulis kerjakan. Setiap *storyboard* akan diberikan dalam format slide power point kepada para produser.

Tabel 3.4 Deskripsi Tugas *Storyboard*

No.	Nama Pekerjaan	Deskripsi Pekerjaan	Materi	Tanggal Dikerjakan
1	Presentasi <i>Storyboard</i> Metro TV	Membuat <i>storyboard</i> dengan <i>capture screen</i> dari video, dilengkapi dengan naskah yang sudah ada, lalu dijadikan presentasi	Video grafis "METRO TV"	25 Maret 2013
2	<i>Storyboard</i> FILLER SOHO 30 detik	Dibuat menjadi presentasi untuk klien oleh Pak Ari	<i>Storyline</i>	23 April 2013
3	<i>Storyboard</i> FILLER SOHO	Dibuat menjadi presentasi untuk klien	<i>Storyline</i>	23 April 2013

	versi WARTAWAN 30 detik	oleh Pak Ari		
4	<i>Storyboard</i> SOHO versi "Kuis Interaktif"	Membuat presentasi <i>storyboard</i> SOHO	<i>Storyline</i>	24 April 2013
5	<i>Storyboard</i> Jakarta Garden City	Membuat presentasi <i>storyboard</i>	<i>Storyline</i>	29 April 2013
6	<i>Storyboard</i> Papandayan Liburan Sekolah Anak versi mainan modern dan tradisional	Membuat presentasi <i>storyboard</i>	<i>Storyline</i>	8 Mei 2013
7	<i>Storyboard</i> Papandayan Liburan Sekolah Anak versi main pasir	Membuat presentasi <i>storyboard</i>	<i>Storyline</i>	8 Mei 2013
8	<i>Storyboard</i> Papandayan Long Weekend versi Kolam Renang	Membuat presentasi <i>storyboard</i>	<i>Storyline</i>	8 Mei 2013
9	<i>Storyboard</i> Papandayan Long Weekend versi Pasangan	Membuat presentasi <i>storyboard</i>	<i>Storyline</i>	8 Mei 2013
10	<i>Storyboard</i> Papandayan Ramadhan versi Kujang	Membuat presentasi <i>storyboard</i>	<i>Storyline</i>	10 Mei 2013
11	<i>Storyboard</i> Papandayan Sunday Night	Membuat presentasi <i>storyboard</i>	<i>Storyline</i>	10 Mei 2013

5. Info Grafik

Info grafik dapat berupa gambar, teks atau *supers*, maupun keduanya. Tak lain adalah untuk keperluan iklan maupun dialog acara televisi yang akan tayang. Durasinya bermacam-macam disesuaikan dengan kebutuhan acara yang biasanya 5-13 detik. Dapat dibuat dengan aplikasi dua dimensi, tiga dimensi maupun perpaduan keduanya. Ini adalah contoh jenis pekerjaan

dari produser sebagai *media support*. Dan hasilnya dalam bentuk file video dan akan dimasukkan ke bagian editor yang mengedit iklan atau dialog tersebut. Sifatnya bisa menjadi tampilan sendiri maupun ditempel ke video yang sudah ada. Berbagai tugas yang diberikan untuk info grafik dapat dilihat di tabel 3.5.

Tabel 3.5 Deskripsi Tugas Info Grafik

No.	Nama Pekerjaan	Deskripsi Pekerjaan	Materi	Tanggal Dikerjakan
1	Grafik Pertumbuhan Ekonomi	Belajar membuat grafik visual sesuai dengan contoh yang ada	Video "Grafik Pertumbuhan Ekonomi"	15 dan 18 Maret 2013
2	Grafis iklan APHO Telkomsel	Membuat opening dan seluruh konten grafis dari logo dan text yang diberikan untuk keperluan iklan	Logo Telkomsel, Teks, Logo APHO, Logo Surya Institute	5 dan 8 Maret 2013
3	Grafis gambar Dialog KKI 811	Membuat animasi transisi slide gambar-gambar	Slide Presentasi Power Point	24 April 2013
4	Grafis konten Dialog KKI 811	Membuat animasi transisi slide teks konten slide	Slide Presentasi Power Point	24 April 2013
5	INSERT foto acara Jurnalistik Aqua	Membuat animasi foto-foto 4"	Foto dan teks konten	25 April 2013
6	Grafis Teks Telkom	Membuat animasi teks untuk iklan	Teks	26 dan 29 April 2013
7	Grafis Mandiri	Membuat <i>opening</i> logo, <i>contact number</i> dan halaman persembahan dari logo Mandiri KPR TOP UP durasi 5 dan 10 detik	Logo Mandiri KPR Topup dan teks	7 Mei 2013
8	<i>Supers</i> :	Membuat 9 grafis	Teks	26 dan 29-

	Sensus Pertanian 2013	animasi teks durasi 5 - 13 detik dari beberapa data yang diberikan		30 April 2013
9	<i>Supers Filler</i> Calon Gubernur Sumsel	Membuat 3 grafis teks untuk ditempel di <i>filler</i>	Teks	10 Mei 2013

6. *Bumper*

Bumper adalah animasi untuk *opening* suatu acara televisi dan pembuatannya tidak cukup mudah. *Bumper* dibuat dengan memakai aplikasi perangkat lunak Cinema 4D dan Adobe After Effects. Durasinya yakni 5 detik untuk *bumper break* dan 7-15 detik untuk *opening bumper*. Dalam membuat *bumper*, kita harus banyak mencari referensi dan menggabung-gabungkannya menjadi sesuatu yang baru juga harus tetap konsisten pada maksud desainnya, karena kalau tidak, *bumper* tersebut hanya menampilkan grafis-grafis yang lewat di televisi saja, tanpa arti dari logo yang dipersembahkan.

Tugas yang diberikan kepada penulis hanya bersifat latihan yang kedepannya dikembangkan terus menerus dan mungkin akan digunakan untuk acara Metro TV. Hanya ada dua jenis bumper yang diberikan selama dua bulan magang. Hal ini penulis berikan dalam bentuk tabel 3.6.

Tabel 3.6 Deskripsi Tugas *Bumper*

No.	Nama Pekerjaan	Deskripsi Pekerjaan	Materi	Tanggal Dikerjakan
1	<i>Bumper</i> Advetorial	Membuat <i>bumper</i> baru acara Advetorial yang akan dipakai di masa mendatang	Tidak ada materi	19 Maret 2013
2	<i>Bumper</i> Metro TV	Membuat <i>bumper</i> Metro TV yang akan dipakai di masa mendatang	Tidak ada materi	22 April 2013

7. Grafis

Pada bagian ini penulis mengelompokkan berbagai macam pekerjaan yang hampir tidak berhubungan dengan animasi. Sifatnya untuk properti panggung serta konten grafis yang dibutuhkan untuk membuat suatu iklan seperti *tracing* logo dan gambar. Tugas yang penulis lakukan terdapat dalam tabel 3.7.

Tabel 3.7 Deskripsi Tugas Grafis

No.	Nama Pekerjaan	Deskripsi Pekerjaan	Materi	Tanggal Dikerjakan
1	Banner APHO	Membuat <i>banner</i> dari beberapa logo yang diberikan	Logo APHO, Telkomse 1, Metro TV	2-3 April 2013
2	Grafis animasi layar panggung APHO	Membuat grafis animasi untuk layar di panggung studio 3 dengan logo yang diberikan yang bersifat repetisi durasi 1 menit	Logo APHO	2-3 April 2013
3	Bendera-bendera negara properti iklan APHO	Membuat bendera untuk di- <i>print</i> sebagai properti <i>shooting</i> iklan APHO	Foto-foto bendera negara	2 April 2013
4	<i>Crop</i> gambar untuk <i>bumper</i> 50th Irian Barat	<i>Crop</i> konten foto yang digunakan untuk materi <i>bumper</i> 50th Irian Barat	Logo	30 April 2013
5	<i>Tracing</i> logo Santosa	<i>Tracing</i> logo untuk materi iklan	Logo	6 Mei 2013

3.3.1.2. Timeline

Penulis diterima kerja untuk magang di Metro TV selama enam bulan, yakni dari tanggal 11 Maret 2013 sampai 11 September 2013. Tetapi sesuai dengan kebutuhan universitas, penulis hanya melaporkan kegiatan kerja selama dua bulan saja, yakni dari 11 Maret 2013 sampai 11 Mei

2013. Selama dua bulan bekerja cukup banyak pekerjaan yang diberikan, baik *on air* maupun *support* media untuk produser seperti *storyboard*.

Pada awalnya penulis diberikan beberapa proyek yang ditujukan sebagai latihan dan melihat sejauh mana penulis dapat mengerjakan berbagai jenis proyek. Tiap bulan selalu ada pekerjaan latihan. Tetapi masuk bulan April, tugas yang diberikan makin banyak. Durasi yang dibutuhkan untuk mengerjakan, sebagian besar memiliki *deadline* paling lama satu sampai dua hari. Bahkan hanya dikerjakan dalam beberapa jam saja, karena tidak banyak konten dan permintaan dadakan untuk kejar tayang. Detail masa kerja penulis tiap tugasnya dapat dilihat pada lampiran tentang *timeline* pekerjaan.

3.3.1.3. *Requirements*

Selama bekerja di Metro TV, *requirement* yang diperlukan baik kemampuan teknis maupun moral (*soft skill*) antara lain sebagai :

Software Skill :

1. Adobe After Effect
2. Cinema 4D
3. Adobe Photoshop
4. Adobe Illustrator
5. Microsoft Power Point

Soft skill :

1. Kreativitas
2. Imajinasi
3. Kemampuan beradaptasi
4. Banyak bersosialisasi dengan rekan kerja lewat berkomunikasi dan membaaur
5. Kemudahan untuk membuka diri untuk menerima masukan dan kritik

3.3.1.4. Proses Asistensi dari Klien/*Supervisor*

Setiap pekerjaan yang diberikan selalu melalui proses asistensi. Dengan kata lain revisi. Revisi diberikan lewat sales dan produser yang memberikan pekerjaan setelah sebelumnya diterima dari klien langsung. Akan terus berjalan dari klien ke sales atau produser, lalu ke penulis sebagai desainer grafis, dan sebaliknya sampai pekerjaan disetujui oleh klien. Tiap pekerjaan yang sudah diselesaikan dan selama proses pengerjaan, selalu diamati oleh *supervisor* penulis, sehingga kualitas pun terjaga dan sesuai dengan ekspektasi dan keinginan mereka. Selain itu dibimbing juga oleh desainer lainnya dengan memberi bantuan masukan ide maupun teknis.

Proses asistensi berakhir saat klien setuju dengan hasilnya dalam bentuk adanya revisi ataupun tidak. Lalu setelahnya diserahkan ke *Quality Control* untuk pekerjaan berdasarkan *work order* atau diserahkan kepada produser untuk editor. Tidak setiap pekerjaan memiliki *feedback* yang sama baik dari *supervisor* dan juga klien. *Supervisor* bertugas menjaga kualitas karya untuk dipresentasikan kepada klien agar tidak mengecewakan klien. Disinilah penulis harus mengetahui bagaimana mengkomunikasikan karya yang didapat dari klien dengan baik setelah dibuat. Penulis pun tidak boleh menutup masukan kritik dari klien yang memerlukan desain tersebut dengan tanpa mendapat persetujuan juga dari *supervisor* penulis.

3.3.1.5. Hasil Akhir

Di *Media Service*, setelah melewati proses asistensi persetujuan klien, maka hasilnya diberikan kepada pihak QC atau *quality control*, yang menjaga kualitas iklan baik dari komposisi, konten, warna, dan berbagai hal lain sehingga siap dan layak untuk ditayangkan. Hal ini tentunya untuk menghindari konten dan grafis yang buruk untuk dikonsumsi dan melahirkan masalah saat ditayangkan. Setelah melewati QC, maka masuk

kepada MCR (*Master Control Studio*) untuk naik tayang atau *on air*. Susunan kerjanya dapat dilihat kembali pada bagan 3.1.

3.3.2. Kendala yang Ditemukan

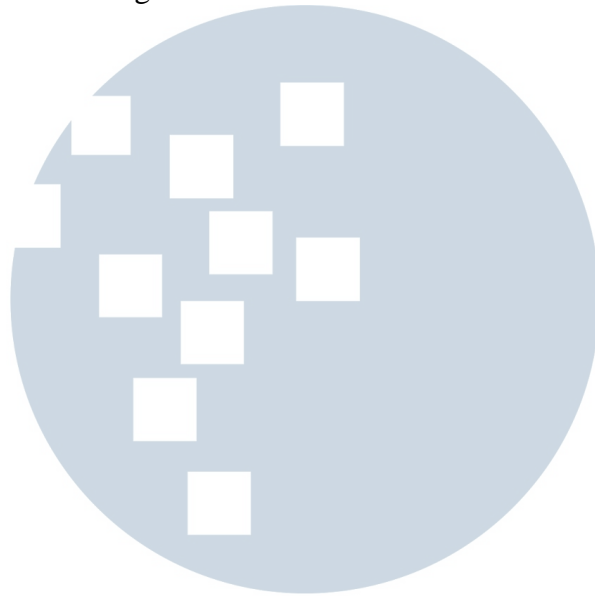
Penulis memiliki sedikit kendala dalam bekerja magang di *Media Service*. Pada awalnya, penulis agak sulit mengikuti gaya desain yang cenderung mengikuti gaya Metro TV yang hanya menggarap dengan sedikit warna dan terlihat dewasa. Karena itu penulis merasa terbatas dalam berkarya dan harus beradaptasi dengan banyak sifat klien maupun produser yang memberikan pekerjaan.

Selain itu, penulis juga kesulitan dalam menggunakan perangkat lunak Cinema 4D untuk membuat *bumper* maupun elemen lainnya. Perangkat lunak ini memang diberikan oleh pihak universitas dalam mata kuliah *Motion Graphic*, tetapi hanya bersifat pengenalan dan tidak digunakan lagi dilain mata kuliah karena lebih banyak menggunakan 3ds Max sebagai aplikasi untuk mata kuliah wajib jurusan animasi. Karena itulah penulis kesulitan pada penggunaannya walaupun pada dasarnya mirip dengan 3ds Max yang juga merupakan aplikasi animasi tiga dimensi. Bedanya, Cinema 4D serba otomatis dan instan, sedangkan 3ds Max lebih cenderung manual pengerjaannya. Akibatnya hanya sedikit pekerjaan penulis yang menggunakan Cinema 4D.

3.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Karena penulis merasa kesulitan dalam mengikuti gaya desain, sudah seharusnya penulis belajar untuk sabar dan mendengarkan keinginan klien. Penulis tidak boleh menutup diri. Penulis harus dapat menerima semua kritikan dan masukan dari *supervisor*, senior maupun klien tersebut. Penulis harus pantang menyerah jika pekerjaan tidak disetujui dan di kritik secara pedas. Penulis tidak boleh malu bertanya kepada senior untuk menambah pengetahuan penulis dalam mendesain suatu iklan dan isinya. Maka dari itu, kemampuan berkomunikasi yang baik sangat diperlukan dalam bekerja di suatu perusahaan, karena tanpanya penulis tidak dapat maju dan berkembang.

Sedangkan dengan keterbatasan kemampuan penulis dalam menjalankan program Cinema 4D adalah dengan banyak latihan menggunakan perangkat lunak tersebut, banyak melihat tutorial, referensi, serta banyak bertanya pada senior saat kesulitan dan menerima masukannya sebagai pertimbangan yang baik dalam membuat sebuah desain grafis iklan.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA